BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen penting dalam membentuk generasi bangsa yang memiliki karakter, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini sesuai dengan pendidikan nasional dalam UU nomor 20 tahun 2003 pada Bab II pasal 3, yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik adalah Pendidikan Pancasila, yang mengajarkan nilai-nilai kebangsaan, moral, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat.

Namun, dalam pelaksanaannya, sering ditemukan tantangan berupa rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar. Fredricks, Blumenfeld, dan Paris dalam studi literturnya menjelaskan bahwa permasalahan seperti rendahnya prestasi siswa, meningkatnya level kebosanan siswa, dan meningkatnya kasus *drop out* dari sekolah, diakibatkan oleh siswa yang tidak terlibat (*disengagement*) di sekolah.³ Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan kebutuhan utama abad ke-21 dan komponen mendasar dari perkembangan

² Novi Marlioni, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (August 18, 2015), accessed December 3, 2024, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/166>.

³ Suci Rahmadhani Saputri, Para Mitta Purbosari, and Koko Prasetyo, "KETERLIBATAN SISWA PADA PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI JOMBOR 01 BENDOSARI SUKOHARJO" 09 (2024).

sosial dan intelektual.⁴ Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat terjadi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa antara lain dapat dilakukan dengan memberikan tugas-tugas akademik untuk mencapai keunggulan, pembelajaran aktif kolaboratif, meningkatkan interaksi antara siswa-guru dan siswa-siswa lain, memperbanyak pengalaman siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung agar siswa merasa termotivasi dan nyaman di sekolah. Keterlibatan siswa di sekolah berdampak langsung pada prestasi akademik.⁵ Dengan kata lain, prestasi belajar yang tinggi memerlukan keterlibatan siswa yang tinggi.⁶ Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa unsur keterlibatan emosional siswa dan keterlibatan pada sekolah perlu diperhatikan, karena kompetensi emosional dan keterlibatan sekolah berperan positif dalam meningkatkan prestasi akademik.⁷

Secara spesifik, hasil observasi awal yang dilakukan di MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir menunjukkan adanya beberapa permasalahan krusial terkait pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V. Berdasarkan temuan di lapangan, siswa kelas V di MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir seringkali merasa materi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila monoton dan hanya itu-itu saja, sehingga memicu rasa bosan yang signifikan. Hal ini diperparah oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung kurang inovatif, dominan berpusat pada guru (konvensional), dan minim melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat rendah, terlihat dari minimnya partisipasi dalam diskusi, kurangnya interaksi antar siswa dan guru, serta kecenderungan siswa untuk bersikap pasif selama jam pelajaran. Ujungnya, kondisi ini berkorelasi

⁴ Helen M Marks, "Student Engagement in Instructional Activity: Patterns in the Elementary, Middle, and High School Years" (n.d.).

⁵ Jon Douglas Willms, "A SENSE OF BELONGING AND PARTICIPATION" (2003).

⁶ Jennifer A. Fredricks, Phyllis C. Blumenfeld, and Alison H. Paris, "School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence," *Review of Educational Research* 74, no. 1 (2004): 59–109.

⁷ I Wayan Dharmayana, Amitya Kumara, and Yapsir G Wirawan, "Keterlibatan Siswa (Student Engagement) sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik," *JURNAL PSIKOLOGI* (n.d.).

langsung dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang kurang memuaskan.

Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta minimnya penginternalisasian nilai-nilai Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang memberikan panduan sistematis dalam merancang pengalaman belajar siswa. Model pembelajaran juga didefinisikan sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁸ Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membantu siswa dalam memahami materi secara mendalam.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa merupakan model pembelajaran *Read-Answer-Discuss-Explain and Create* (RADEC). Model RADEC ini pertama kali diperkenalkan oleh Sopandi.⁹ Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang menggunakan tahapan sebagai nama model itu sendiri, yakni “*Read*-membaca”, “*Answer*-menjawab”, “*Discuss*-berdiskusi”, “*Explain*-menjelaskan” dan “*Create*-mencipta”. Model pembelajaran RADEC merupakan jawaban atas kesalahpahaman guru tentang model pembelajaran inovatif. Sintaksnya tidak hanya mudah diingat¹⁰, tetapi model ini tidak memerlukan banyak waktu untuk diterapkan. Model pembelajaran RADEC juga terbukti dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran seperti

⁸ Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal, “Analisis Model-model Pembelajaran,” *FONDATIA* 4, no. 1 (March 30, 2020): 1–27.

⁹ Yoga Adi Pratama et al., “Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar,” *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 6, no. 2 (November 20, 2020), accessed June 2, 2024, <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/12653>.

¹⁰ *Ibid*

pemahaman konsep dan *learning skills* terutama kemampuan berpikir kreatif.¹¹ Dengan model ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Melihat kondisi di MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir, dimana permasalahan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V menjadi perhatian utama, peneliti merasa bahwa penerapan Model Pembelajaran RADEC merupakan sebuah alternatif solusi yang sangat potensial dan patut untuk diteliti secara mendalam. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara empiris pengaruh penerapan model pembelajaran RADEC dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir, serta untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh model tersebut terhadap peningkatan keterlibatan siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir, khususnya bagi guru, dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Siswa kelas V MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir merasa materi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila hanya itu-itulah saja sehingga siswa merasa bosan.
- b. Model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir kurang inovatif atau hanya menggunakan model pembelajaran yang berfokus kepada guru (*teacher-centered*) dan kurang melibatkan siswa.
- c. Siswa kelas V MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir kurang terlibat aktif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila

¹¹ Dyah Lyesmaya et al., "R-A-D-E-C: A LEARNING LANGUAGE PERSPECTIVE IN ELEMENTARY SCHOOL" (2018).

- d. Hasil belajar siswa kelas V MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir kurang memuaskan

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada hubungan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) terhadap keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir.

C. Rumusan Masalah

Berdasar permasalahan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Adakah Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir?
- b. Seberapa Besar Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI Al Hidayah 2 Betak Kalidawir?

D. Tujuan Penelitian

Umumnya tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam pelajaran Pendidikan Pancasila, dimana pengaruh tersebut akan diteliti lebih lanjut mengenai kesesuaiannya dengan pembelajaran bagi peserta didik. Tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir.
- b. Mengukur besarnya pengaruh model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir.

E. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dari hasil analisis pengaruh model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC). Khususnya berkaitan dengan peningkatan keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Madrasa Ibtida'iyah. Adapun manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya terkait penerapan Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman guru mengenai penerapan Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

b. Siswa

Siswa diharapkan dapat menerima manfaat dari penggunaan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) sebagai dasar peningkatan keterlibatan siswa yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan sifat percaya diri, motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar.

c. Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini akan memberikan masukan kepada pihak sekolah tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif seperti RADEC, sehingga dapat diterapkan secara lebih luas dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

d. Peneliti

Memberikan referensi dan dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mengembangkan atau mengaplikasikan Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) di konteks atau mata pelajaran lain.

F. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Alternatif (H_a):

Model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) memiliki pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir.

2. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak ada pengaruh yang signifikan pada keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami pengertian bagi pembaca maka peneliti memberikan penegasan istilah-istilah terkait judul “Pengaruh Model *Read Answer Discuss Explain and Create* (RADEC) terhadap Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir.

1. **Secara Konseptual**

a. Model Pembelajaran

Mengacu pada kerangka kerja atau pendekatan yang dirancang berdasarkan teori pendidikan, psikologi, dan pedagogi yang berfungsi untuk memandu proses pembelajaran.

b. Model *Read Answer Discuss Explain and Create* (RADEC)

Model pembelajaran yang berlandaskan pada teori konstruktivisme dan berpusat pada siswa, dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif.

c. Keterlibatan Siswa

Merujuk pada tingkat partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku.

2. **Secara Operasional**

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu langkah-langkah atau prosedur yang diimplementasikan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar.

b. Model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC)

Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang terdiri dari beberapa sintaks/tahapan sesuai namanya yaitu *Read* (Membaca), *Answer* (Menjawab), *Discuss* (Berdiskusi), *Explain* (Menjelaskan), dan *Create* (Menciptakan)

c. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa adalah upaya siswa untuk berkomitmen dan terlibat penuh dalam aktivitas pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah penulisan dilapangan, sehingga akan mendapatkan hasil akhir yang utuh dan sistematis serta menjadi bagian yang terikat satu sama lain dan saling melengkapi. Sistem penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori menjelaskan tentang kajian teori yang mendukung penelitian, yaitu teori mengenai model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC), dan teori mengenai keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, pada BAB II ini juga disajikan kajian penelitian yang relevan serta kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrument, penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Penelitian, yang terdiri atas deskripsi data, analisis data, rekapitulasi data.

Bab V Pembahasan, bab ini memaparkan hasil penelitian yang membahas pengaruh model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* (RADEC) terhadap keterlibatan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MI Al-Hidayah 2 Betak Kalidawir.

Bab VI Penutup terdiri atas, kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri atas daftar rujukan, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.